

## Sangkuriang Dan Dayang Sumbi

## Sangkuriang und Dayang Sumbi

Jawa Barat	[Ein Märchen aus] Java West-.	Oleh karena itu, ia pun menikah dengan Tumang yang ternyata seorang titisan Dewa.	Wegen diesem, sie dann sich-verheiratete mit Tumang [von] dem sich herausstellte [dass er] eine Inkarnation [eines] Gottes [war].
Pada zaman dahulu, di sebuah kerajaan di Jawa Barat hiduplah seorang putri raja yang cantik bernama Dayang Sumbi.	In [einer] Epoche früheren, in einem Königreich in Java West- lebte eine Prinzessin schöne-namens Dayang Sumbi.	Tumang adalah Dewa yang dikutuk menjadi binatang dan dibuang ke bumi.	Tumang war [ein] Gott der verurteilt wurde zu werden [ein] Tier und- verbannt wurde zur Erde.
Dayang Sumbi memiliki kegemaran menenun.	Dayang Sumbi besaß [eine] Vorliebe [für das] Weben.	Hari-hari telah berlalu, Dayang Sumbi akhirnya mengandung anak Tumang.	[Die] Tage gingen vorbei, Dayang Sumbi schließlich [wurde] schwanger [mit einem] Kind [von] Tumang.
Suatu hari, ketika ia sedang menenun sambil menikmati pemandangan dari ruang atas istana, pintalan benang yang ia letakkan di pinggir jendela istana terjatuh dan menggelinding keluar.	Eines Tages, als sie gerade webte während [sie] genoß [die] Aussicht von [einem] Zimmer oben [auf dem] Palast, [ein] Knäuel Faden-, das sie gelegt hatte auf [den] Rand [des] Fensters Palast-, runterfiel und rollte hinaus.	Setelah beberapa bulan, Dayang Sumbi melahirkan seorang anak laki-laki.	Nach einigen Monaten Dayang Sumbi gebar ein Kind männliches-.
Dengan kesal, ia berucap sesumbar, "Aduh, benangku terjatuh.	Mit verärgert sie äußerte prahlerisch: "Autsch, [das] Knäuel [ist] runtergefallen.	Anak itu diberi nama Sangkuriang.	Kind diesem-wurde gegeben [der] Name Sangkuriang.
Siapa pun yang mengambil benang itu untukku, jika ia perempuan akan kujadikan saudara, sedangkan jika ia laki-laki akan kujadikan suami."	Wer-auch-immer bringt Knäuel dieses zu mir, wenn es [ist] weiblich werde ich machen [sie zu meiner] Schwester, während wenn es [ist] männlich, werde ich machen [ihn zu meinem] Ehemann.	Sangkuriang kecil sangat gemar berburu.	Sangkuriang [der] kleine-sehr mochte [das] Jagen.
Tidak lama kemudian, datang seekor anjing hitam bernama Tumang mengambil benang Dayang Sumbi yang terjatuh dan mengantarkan kepadanya.	Nicht lange danach kam ein Hund schwarzer-namens Tumang [und] nahm [das] Knäuel [von] Dayang Sumbi welches runtergefallen war und brachte [es] zu ihr.	Ketika berburu, Sangkuriang selalu ditemani oleh seekor anjing yang tidak lain Tumang, ayahnya sendiri.	Wenn er jagte, Sangkuriang immer wurde begleitet von einem Hund der kein anderer [war als] Tumang, Vater sein- eigener-.
Ia pun teringat dengan ucapannya.	Sie dann erinnerte [sich] an Äußerung ihre-.	Meskipun demikian, Sangkuriang tidak mengetahui bahwa Tumang adalah ayahnya.	Obwohl [das] so [war], Sangkuriang nicht wurde-sich-bewußt dass Tumang war Vater- sein-.
Jika ia tidak menepatinya, para Dewa pasti akan marah dan menghukumnya.	Wenn sie nicht hält ihr [Wort], die Götter sicherlich werden-sein böse und bestrafen sie-.	Suatu hari, Sangkuriang diminta ibunya untuk mencari hati seekor kijang.	Eines Tages, Sangkuriang wurde gebeten [von] Mutter seiner- zu suchen [die] Leber [das Herz] eines Hirsches.
		Ia kemudian pergi berburu bersama Tumang.	Er dann ging jagen zusammen-mit Tumang.
		Ketika melewati pohon rimbun dan semak-semak belukar di dalam hutan, ia melihat seekor kijang yang sedang mencari makan.	Als [sie] vorbeikamen an Bäumen dichten- und Busch Dickicht im Wald, er sah einen Hirsch der gerade suchte Nahrung.
		"Tumang, sepertinya di balik pohon itu ada seekor kijang.	"Tumang, es scheint hinter Baum diesem-ist ein Hirsch.

Cepat kau kejar kijang itu Tumang!" teriak Sangkuriang.	Schnell du jage Hirsch diesen, Tumang!", rief Sangkuriang.	Sangkuriang pun pulang dengan membawa hati Tumang.	Sangkuriang dann heimkehrte mit mitbringen [das] Herz [von] Tumang.
Tapi, Tumang yang ketika itu tidak terlalu bersemangat untuk berburu hanya berdiri di samping Sangkuriang.	Aber Tumang, der [in] Moment diesem- nicht zu enthusiastisch [war] zu jagen nur blieb-stehen an-der-Seite [von] Sangkuriang.	Ia berpikir ibunya tidak akan mengetahui bahwa yang ia bawa bukanlah hati kijang.	Er dachte [dass] Mutter seine- nicht wird bemerken, dass [das] was er brachte nicht [war ein] Herz Hirsch-.
Sangkuriang tampak kesal, ia kembali menyuruh Tumang untuk mengejar kijang itu.	Sangkuriang [war] sichtlich verärgert, er nochmal befahl- Tumang zu jagen Hirsch diesen-.	Sesampainya di istana, ibunya bertanya, "Sangkuriang, mana hati kijang yang ibu pesan?"	Als er ankam im Palast Mutter seine fragte: "Sangkuriang, wo [ist das] Herz Hirsch- das Mutter angefordert hat?"
Tumang tetap diam di samping Sangkuriang.	Tumang unverändert blieb-ruhig an der Seite [von] Sangkuriang.	Kemudian Sangkuriang memberikan hati yang ada di tangannya.	Da Sangkuriang gab [ihr das] Herz das [er] hatte in Hand seiner-.
"Cepat kejar kijang itu Tumang!"	"Schnell jage Hirsch diesen, Tumang!"	Dayang Sumbi tampak bingung, hati yang ia dapat bukanlah hati kijang.	Dayang Sumbi aussah ratlos, [das] Herz welches sie bekam [war] kein Herz Hirsch-.
Jika kamu tidak mau mengejanya, aku akan membunuhmu juga mengambil hatimu dan akan kubawa ke ibu sebagai pengganti hati kijang," teriak Sangkuriang.	Wenn du nicht willst ihm nachstellen, ich werde-töten dich [und] auch nehmen Herz dein- und werde ich-bringen [es] zu Mutter als Ersatz [für] [das] Herz Hirsch-," schrie Sangkuriang.	"Anaku, ini bukan hati kijang.	"Kind mein-, dies [ist] kein Herz Hirsch-.
Mendengar ancaman itu, Tumang tetap diam dan tidak beranjak sekalipun dari tempatnya.	Hörend Drohung diese, Tumang unverändert blieb-ruhig und nicht rührte [sich] von Platz seinem-.	Kamu berbohong pada ibu ya?	Du lügst zu Mutter, ja?
Tidak disangka-sangka, Sangkuriang yang kala itu sudah naik pitam, segera mencabut anak panahnya dan memanah Tumang.	Nicht unerwartet [Wie zu erwarten war] Sangkuriang der zu-Zeit dieser- bereits bestiegen hatte [einen] Wutanfall, sofort hervorzog [einen] Pfeil und erschoss [damit] Tumang.	Lalu di mana Tumang?	Dann [und] wo ist Tumang?
Tumang akhirnya mati di tangan anaknya.	Tumang schließlich starb von-der-Hand Sohnes seines-.	Mengapa ia tidak pulang bersamamu?" tanya Dayang Sumbi.	Warum er nicht heimkehrte zusammen-mit dir?" fragte Dayang Sumbi.
Benar saja, hati Tumang diambil oleh Sangkuriang sebagai pengganti kijang yang lepas dari buruannya.	Tatsächlich dann, [das] Herz Tumangs wurde genommen von Sangkuriang als Ersatz [für den] Hirsch der befreit [war] von Beute [-Schicksal] seinem-.	Sangkuriang yang merasa bersalah, hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan ibunya.	Sangkuriang der [sich] fühlte schuldig-, nur schwieg- und nicht beantwortete- [die] Fragen Mutter seiner-.
		Dayang Sumbi pun mengulang pertanyaannya.	Dayang Sumbi dann-wiederholte-Fragen ihre-.
		Akhirnya, Sangkuriang menceritakan kejadian di hutan.	Schließlich Sangkuriang erzählte [die] Ereignisse im Wald.
		Bukan kepalang kaget dan marahnya Dayang Sumbi mendengar cerita itu.	Nicht unangemessen [war] [der] Schock und Zorn [von] Dayang Sumbi [als sie] hörte Geschichte diese-.
		Tanpa sadar, gayung yang kala itu dipegangnya ia pukulkan ke kepala Sangkuriang sehingga menimbulkan bekas luka.	Ohne zu überlegen, [die] Schöpfkelle die [zu] Zeit dieser- gehalten wurde von ihr sie schlug zum Kopf [von] Sangkuriang so dass entstand [der] Abdruck [einer] Wunde [eine Narbe].

Sangkuriang merasa sakit hati atas tindakan ibunya yang lebih memperhatikan seekor anjing dibandingkan dirinya.	Sangkuriang fühlte [sich] verletzt-im-Herzen über [die] Tat Mutter seiner- welche mehr beachtete einen Hund verglichen [mit] ihm-selbst [als ihn selbst].	Karena sebenarnya, gadis cantik itu adalah Dayang Sumbi yang tidak lain adalah ibu kandung Sangkuriang.	Weil tatsächlich Mädchen schöne dieses-war Dayang Sumbi die nicht [eine] andere war [als die] Mutter leibliche [von] Sangkuriang.
Ia pun pergi meninggalkan istana.	Er dann ging zu verlassen [den] Palast.	Dayang Sumbi yang ketika itu mengubah namanya tidak mengetahui bahwa pemuda yang dicintainya adalah Sangkuriang, anak kandungnya.	Dayang Sumbi die zu-Zeitpunkt jenem-geändert hatte Namen ihren-nicht wusste dass [der] junge Mann der geliebt wurde von- ihr-war Sangkuriang-, [das] Kind Schoßes ihres-.
Dayang Sumbi yang tidak menyangka Sangkuriang akan pergi meninggalkannya, menyesali perbuatannya.	Dayang Sumbi die nicht vermutet hatte [dass] Sangkuriang wird gehen zu verlassen sie-, bereute Handlung ihre-.	Suatu hari, ketika pesta pinangan hendak digelar, Sangkuriang berniat untuk pergi berburu.	Eines Tages, als [ein] Fest geplantes- [sie] wollten veranstalten, Sangkuriang beabsichtigte zu gehen jagen-.
Ia pun pergi meninggalkan istana dan melakukan pertapaan.	Sie dann ging zu verlassen [den] Palast und zu tuen Buße.	Dayang Sumbi membantu calon suaminya	Dayang Sumbi half Kandidaten Ehemann- ihrem-[ihrem Verlobten] zu befestigen [ein] Band Kopf- [Stirnband].
Karena ketekunannya dalam bertapa, para Dewa memberinya kecantikan yang abadi.	Wegen Hingabe ihrer-in [der] Askese die Götter gaben ihr Schönheit ewige-.	mengenakan ikat kepala.	Nicht unangemessen [war] [der] Schock [von] Dayang Sumbi als [sie] sah [die] Narbe am Kopf Sangkuriangs.
Dayang Sumbi akan tampak selalu muda.	Dayang Sumbi wird aussehen immer- jung-.	Bukan kepalang kagetnya Dayang Sumbi ketika melihat bekas luka di kepala Sangkuriang.	Sie erinnerte [sich] an [das] Kind Schoßes ihres-welches damals ging zu verlassen [den] Palast.
Tahun telah berganti, Sangkuriang tumbuh menjadi pemuda yang gagah dan tampan.	Jahre bereits hatten sich verändert [waren vergangen] Sangkuriang heranwuchs zu werden [ein] junger Mann der [war] stark und gut-aussehend.	Ia teringat akan anak kandungnya yang dahulu pergi meninggalkan istana.	Nachdem [sie] gesehen hatte Narbe diese-, Dayang Sumbi [wurde] zunehmend überzeugt [davon] dass Kandidat Ehemann- dieser-war [das] Kind Schoßes ihres-, Sangkuriang.
Kepergiannya mengembara membuat rindu kembali akan kampung halaman.	Abreise seine-zum Wandern machte Sehnsucht [ihm] zurückzukehren [zu] Dorf Heimat- [seinem].	Setelah melihat bekas luka itu, Dayang Sumbi semakin yakin bahwa calon suaminya itu adalah anak kandungnya, Sangkuriang.	Wegen diesem, sie suchte [eine] Taktik um zu verhindern Plan Hochzeits- ihren-.
Ketika tiba di kampung halaman, ia bertemu seorang gadis cantik.	Als [er] ankam im Dorf Heimat-, er antraf ein Mädchen schönes-.	Oleh karena itu, ia mencari akal untuk menggagalkan acara pernikahannya.	Dayang Sumbi aufstellte zwei Anforderungen die sehr schwierig [waren].
Gadis cantik itu pun tertarik dengan Sangkuriang yang gagah dan tampan.	Mädchen schöne- dieses-dann interessierte [sich] mit [für] Sangkuriang der stark und gut-aussehend [war].	Dayang Sumbi mengajukan dua persyaratan yang sangat sulit.	
Selain itu, Sangkuriang merupakan pemuda yang baik dan sopan.	Ausser diesem, Sangkuriang war [ein] junger Mann der gut [nett] und höflich [war].		
Mereka saling mencintai.	Sie einander liebten-.		
Sangkuriang akhirnya meminangnya.	Sangkuriang schließlich hielt-um-ihre-Hand-an.		
Tapi, perasaan mereka bukanlah hal yang benar.	Aber, Gefühl ihr-nicht [war eine] Sache gute.		

Ia meminta Sangkuriang untuk membendung Sungai Citarum dan membuat sampan yang besar untuk menyeberangi sungai itu.	Sie forderte [von] S. zu stauen [eindämmen] [den] Fluss Citarum und zu machen [ein] Kanu großes um zu überqueren Fluss diesen-.	"Hei para makhluk gaib, cepatlah kalian bantu aku untuk menyelesaikan pekerjaan ini!" seru Sangkuriang.	"Hei [ihr] Geister, schnell ihr helft- mir- um zu fertigmachen Arbeit diese!", [sagte] scharf Sangkuriang.
Kedua persyaratan itu harus sudah dipenuhi sebelum terbit fajar.	Zwei Anforderungen diese- mussten bereits erfüllt werden vor [der] Morgendämmerung	Tapi kenyataannya langit sudah menampakkan warna jingga.	Aber [in] Wirklichkeit seiner- [am] Himmel bereits zum-Vorschein-kam [die] Farbe orange.
Hal ini sangat sulit dilakukan oleh manusia biasa.	Sache diese- [konnte] [nur] sehr schwer gemacht werden von [einem] Menschen gewöhnlichen-.	Pertanda fajar telah menyingsing.	[Das war ein] Zeichen [dass die] Morgendämmerung bereits anbrach.
Untuk memenuhi persyaratan itu, Sangkuriang bertapa dan meminta bantuan para Dewa.	Um zu erfüllen Anforderungen diese-, Sangkuriang meditierte und erbat [die] Hilfe der Götter.	Ayam-ayam pun sudah mulai berkokok.	[Die] Hähne sogar bereits begannen- zu krähen.
Dengan kesaktiannya, ia meminta para makhluk gaib untuk membantunya.	Mit Zauberkräften seinen er aufforderte Wesen übernatürliche- zu helfen ihm-	Para makhluk gaib akhirnya kalang kabut.	Die Geister schließlich gerieten durcheinander.
Fajar masih belum menyingsing, tapi pekerjaan Sangkuriang sudah hampir selesai.	[Die] Mogendämmerung noch nicht anbrach, aber [die] Arbeit Sangkuriangs [war] bereits beinahe fertig.	Mereka semua berlarian meninggalkan pekerjaan itu.	Sie alle rannten zu verlassen Arbeit diese-.
Dayang Sumbi yang bermaksud menggagalkan pernikahannya pun kebingungan.	Dayang Sumbi die beabsichtigte zu verhindern Hochzeit ihre- daraufhin [war] ratlos.	"Maaf Tuan, kami tidak dapat meneruskan pekerjaan ini.	"Entschuldige Herr, wir nicht können fortsetzen Arbeit diese-.
Akhirnya, ia bertapa dan memohon pertolongan para Dewa agar fajar datang lebih cepat.	Schließlich, sie meditierte und erbat [die] Hilfe der Götter damit der Tagesanbruch kommt mehr schnell.	Kami harus segera pergi karena fajar sudah menyingsing," kata para makhluk gaib.	Wir müssen sofort gehen weil [der] Morgen bereits anbricht", sagten die Geister.
Permohonan Dayang Sumbi pun dikabulkan.	[Die] Bitte [von] Dayang Sumbi dann wurde erfüllt.	Sangkuriang pun kesal.	Sangkuriang [war] daraufhin verärgert.
Sangkuriang yang sebelumnya yakin akan menyelesaikan pekerjaannya sebelum terbit fajar merasa gusar.	Sangkuriang der vorher sicher war [er] werde fertiggeworden Arbeit seine- vor [der] Morgendämmerung fühlte Zorn.	Gagalnya pekerjaan itu membuat ia tidak dapat meminang Dayang Sumbi.	[Das] Scheitern Arbeit dieser- machte [dass] er nicht konnte um-die-Hand-anhalten [von] Dayang Sumbi.
"Mengapa fajar kali ini datang lebih cepat?"	"Warum [der] Tagesanbruch Mal dieses- kommt mehr schnell?"	Akhirnya, bendungan yang sudah hampir selesai itu ia jebol.	Schließlich, Staudamm der bereits beinahe fertig [war] diesen- er zerstörte-.
Aku tidak percaya," kata Sangkuriang.	Ich nicht glaube [es]", sagte Sangkuriang.	Banjir besar pun melanda seluruh desa, sedangkan perahu besar yang sudah jadi pun ia tendang sehingga terlempar jauh dan terbalik.	Überschwemmungen große- dann trafen [das] ganze Dorf, während [das] Boot große, das bereits [fertig] geworden war er trat [es] so dass [es] wegflog weit und [sich] umdrehte.

Perahu besar yang terbalik itu lama kelamaan menjadi sebuah gunung.	Boot große-umgedrehte- dieses-im-Laufe-der-Zeit wurde ein Berg.
Gunung itu diberi nama <b>Tangkuban Perahu</b> yang berarti perahu yang terbalik.	Berg diesem-wurde gegeben [der] Name <b>Tangkuban Perahu</b> welcher bedeutet "Boot umgedrehtes".
Hingga kini, gunung itu masih dapat dinikmati keindahannya di daerah Jawa Barat yang merupakan salah satu objek wisata.	Bis heute, [von] Berg diesem-noch kann genoßen werden Schönheit seine-im Gebiet Java West-welches darstellt eines der Objekte touristischen-.
<b>Pesan Moral:</b> Berbuatlah jujur ketika hendak melakukan sesuatu.	<b>Botschaft moralische:</b> Mach [es] ehrlich wenn [du] willst machen etwas.
Sebab, kejujuran akan mendatangkan kebaikan, sedangkan kebohongan akan memunculkan kerugian atau musibah bagi diri sendiri maupun orang lain.	Weil, Ehrlichkeit wird bringen Gutes, während Lügen werden erscheinen-lassen Verlust und Unglück für [einen] selbst und Menschen andere-.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.